

**EFEKTIFITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
MELALUI SAMSAT KELILING, DRIVE THRU DAN SAMSAT
CORNER DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Ssuntuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik (S1) Pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang***



Oleh :

**AMAT PURWANTO
TM/NIM 2014/14042020**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor
Melalui Sampat Keliling, Drive Thru dan Sampat Corner
di Kota Padang

Nama : Adnat Purwanto

Nim/IM : 14062033/2014

Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2016

Dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Ultri Eriyanti, M.Ed, Ph.D
NIP 19640108 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Rabu, 01 Agustus 2018 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Samsat
Keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di Kota Padang**

Nama : Amat Purwanto
TM/NIM : 2014/14042020
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2018

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D

1.

Sekretaris : Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D

2.

Anggota : Dr. Hashullah Malau, S.Sos, M.Si

3.

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syalri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amat Purwanto
TM/NIM : 2014/14042020
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Samsat Keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di Kota Padang”** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 01 Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan



Amat Purwanto
2014/14042020

ABSTRAK

**AMAT PURWANTO :
14042020/2014**

**Efektivitas pemungutan pajak
kendaraan bermotor melalui Samsat
keliling, Drive Thru dan Samsat
Corner di Kota Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih terdapat permasalahan-permasalahan yang mendasar dalam implementasi program ini sehingga tujuan dalam pembayaran pajak melalui pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner tidak tercapai secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di kota Padang; (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Data ini penulis kumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan. Teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan trigulasi metode. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner belum dapat dikatakan efektif, dikarenakan masih belum dapat memenuhi kriteria dari efektifnya suatu program yaitu: (a) keberhasilan program (b) keberhasilan sasaran (c) kepuasan terhadap program (d) Tingkat *input* dan *output* (e) Pencapaian tujuan menyeluruh. (2) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner, yaitu: a) Komunikasi (b) Sumber daya (c) Disposisi (d) Struktur Birokrasi. Adapun upaya meningkatkan optimalisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner yang dilakukan yaitu: berupa melakukan sosialisasi kepada masyarakat,

Kata Kunci : *pemungutan pajak kendaraan bermotor Samsat keliling, Drive Thru, Samsat Corner.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di kota Padang”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Ayahanda Misran. J dan Ibunda Siti Muclichah serta Elsa Vita Lestari serta teman-teman mahasiswa seperjuangan IAN 2014 dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide dan semangatnya, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya yang telah menjadi motivator utama mendampingi penulis hingga penyelesaian skripsi ini. Kemudian kepada rekan-rekan Administrasi Publik UNP angkatan 2014, para senior dan junior juga tentunya yang telah membantu baik fisik maupun mental yang sudah banyak

berjasa bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada mereka. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Fitri Eriyanti, M.pd, ph.D selaku pembimbing. Serta untuk para dosen penguji yakni Bapak Prof. Dasman Lanin, M.pd, Ph.D dan Bapak Dr. Hasbullah Malau. S.Sos,M.Si terima kasih telah memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penyelesaian skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibuk Dosen staf pengajar Jurusan Administrasi Publik Universitas Negeri Padang.
4. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Admnistrasi Publik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Petugas samsat keliling, petugas Drive Thru dan petugas samsat corner yang telah memberikan izin untuk penelitian ini dan memberikan bantuan berupa informasi guna kelengkapan penelitian ini
6. Seluruh keluarga besar penulis yang penulis cintai dan sayangi.
7. Sahabat-sahabat penulis Andri Alphonso, Pandu wiliantara, Feri Adrian S, Ari

rizal Kurniawan, Riko Ardiansah, Sudarsono, Chairul Ardani, Nurwahidan Prasetio S.AP, Adi Hariyanto, Ardiansah Dwi Syahputra, Febriansah Saputra, Try Aulia Fadilla S.AP, Ivano, Iqbal yang telah banyak membantu dan memberikan semangat.

8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca. Amin ya rabbal allamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 01 Agustus 2018
Penulis

Amat Purwanto
14042020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Efektivitas	10
B. Pengukuran Efektivitas.....	12
C. Konsep Implementasi Program.....	15
D. Program Drive Thru, Samsat Kelilingdan samsat Corner.....	17
a. Drive Thru	17
b. Samsat Keliling	18
c. Samsat Corner	20
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Implementasi.....	24
F. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29

C. Informan Penelitian.....	29
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
F. Uji keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
1. Gambaran Umum SAMSAT Kota Padang	38
2. Visi dan Misi Samsat Kota Padang	39
3. Inovasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Padang	40
B. Temuan Khusus.....	48
C. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informan Penelitian	31
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Tugas Skripsi

Lampiran 4 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi terdiri atas daerah-daerah kabupaten dan kota. Tiap daerah-daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan pemerintahan tersebut, daerah berhak mengenakan pungutan biaya kepada masyarakat berupa pajak. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menempatkan perpajakan sebagai salah satu perwujudan kenegaraan, ditegaskan bahwa penempatan beban kepada rakyat, seperti pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa diatur dengan undang-undang.

Tuntutan pembangunan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun memerlukan pembiayaan yang semakin besar pula. Hal ini berarti bahwa usaha pencarian dan penggalan sumber-sumber dana harus digiatkan dan lebih ditingkatkan lagi, khususnya dana yang bersumber dari dalam negeri, dimana dalam usaha tersebut memerlukan dukungan dari setiap daerah yang ada. Peningkatan aktivitas pembangunan nasional dan daerah tidak terlepas dari usaha-usaha untuk mendorong peningkatan penerimaan daerah melalui sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi Pendapatan Pajak Daerah,

Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Bagian Laba BUMD dan Investasi Lainnya, serta pendapatan lainnya yang sah.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya. Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh masyarakat bersama-sama pemerintah. Oleh karena itu peran masyarakat dalam pembiayaan pembangunan harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajibannya membayar pajak. Adriani dalam H. Bohari, (2012:23)

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Berdasarkan sektor pajak daerah memiliki peran yang semakin besar karena akan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Peran pajak sangatlah penting bagi penerimaan kas Negara. Selain itu pajak merupakan alternatif yang sangat potensial. Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat potensial, sektor pajak merupakan pilihan yang sangat tepat, selain karena jumlahnya yang relatif stabil juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Jenis pungutan di Indonesia terdiri dari pajak Negara (pajak pusat), pajak daerah,

retribusi daerah, bea dan cukai dan penerimaan Negara bukan pajak. Salah satu pos Penerimaan Asli Daerah (PAD) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah adalah pajak daerah. pajak daerah adalah pungutan wajib atas orang pribadi atau badan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Adapun pemungutan pajak daerah oleh pemerintah daerah propinsi maupun kabupaten/kota diatur oleh Undang-Undang nomor 28 tahun 2009. Jenis pajak daerah sebagaimana yang ada dalam Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 adalah Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya adalah ketersediaan dana pembangunan baik yang diperoleh dari sumber-sumber pajak maupun non pajak. Pembangunan yang semakin meningkat memerlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Pembangunan yang dilakukan di daerah menggunakan sumber pembiayaan dari

penyelenggaraan pemerintahan daerah masing-masing yang tertuang dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 .

Sejak berlakunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah yang kemudian diperbaharui dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 maka sebagian besar kewenangan yang sebelumnya berada di pemerintah pusat diserahkan kepada daerah otonom, sehingga pemerintah daerah otonom dapat lebih cepat dalam merespon tuntutan masyarakat daerah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Banyak cara yang bisa dilakukan Pemerintah provinsi Sumatra Barat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya, terutama di sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Diantaranya pemungutan pajak kendaran bermotor melalui samsat keliling, drive thru dan samsat corner di kota Padang terobosan baru itu tak lain dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor. kemudahan yang diberikan Samsat Kota Padang dalam membayar pajak, melalui pelayanan Drive Thru dengan membayar pajak dari atas kendaraan, samsat corner dengan membayar pajak di pojok di mall.

Realisasi penerimaan PKB-BBNKB sudah berhasil merealisasikan penerimaan dari Januari hingga Oktober 2017 sebesar Rp 556, 378 miliar dari target Rp 497, 471 miliar. “Artinya telah tercapai 111, 89 persen dari target yang dibebankan. Tingginya realisasi penerimaan itu antara lain disebabkan karena kesadaran masyarakat wajib pajak sudah semakin tinggi, kemudian para wajib pajak di daerah ini sudah malu untuk tak bayar pajak. Ditambah lagi, adanya beberapa inovasi pelayanan pembayaran pajak yang telah dilakukan Provinsi Sumbar sehingga memudahkan mereka dalam membayar pajak.

Begitu pula dengan penerimaan dari daftar ulang pajak kendaraan bermotor (PKB) dari target Rp159, 172 miliar, terealisasi Rp 174, 717 miliar. BBNKB daftar ulang dari target Rp 2, 021 miliar terealisasi Rp 2,355 miliar. Penerimaan dari PKB non BA dari target Rp 6,802 miliar, terealisasi Rp 7, 323 miliar dan BBNKB non BA dari target Rp1, 622 miliar, realisasi Rp 1,820 miliar. Penerimaan dari pajak alat berat terealisasi Rp 89. 174.40.: (<http://www.sumbarprov.go.id/details/news/9788>).

Layanan Samsat keliling juga bisa menghindari antrian yang terjadi jika pembayaran dilakukan ke kantor Samsat secara langsung, dengan kemudahan yang tersedia di Samsat keliling masyarakat juga memiliki kesadaran untuk membayarkan pajak kendaraan mereka secara sendiri, atau tanpa perantara pihak ketiga, bila menggunakan jasa pihak ketiga, biayanya tentu akan lebih besar. (<https://news.ddtc.co.id/kota-padang-mudahkan-bayar-pajak-samsat-keliling-dioperasikan-7268>)

Pembukaan samsat Corner di plaza andalas pada november 2016 sangat di minati masyarakat dan pengunjung, di plaza andalas slalu membludak hal ini di sebabkan mudahnya akses dan para pembayar pajak bisa menyempatkan diri setelah berbelanja kebutuhan sehari-hari di plaza andalas.

<https://www.antaranews.com/berita/607231/padang-berencana-buka-gerai-samsat-di-mall>

Dengan standar pelayanan tidak lebih dari 5 menit, masyarakat sudah dapat melakukan kewajibannya tanpa harus antri di kantor Samsat yang biasanya selalu ramai dikunjungi wajib pajak. Untuk saat ini, fasilitas Drive Thru baru dapat dinikmati di kota Padang dan kota Bukittinggi.

(<https://blogdenmah.wordpress.com/2015/03/15/samsat-drive-thru-provinsi-sumatera-barat-2/>)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka alasan penulis melakukan penelitian ini ingin melihat keefektifan dari program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat Keliling Drive Thru dan Samsat Corner di bandingkan pembayaran yang konvensional kemudian ingin melihat faktor yang mempengaruhi dari ketiga program ini, dengan judul penelitian “Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Samsat Keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat banyak beralih menggunakan Drive Thru, Samsat Keliling dan Samsat Corner.
2. Program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner lebih menghemat waktu dari pada yang konvensional.
3. Para calo tidak lagi bisa leluasa mencari mangsa membantu para wajib pajak.
4. Program pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat Keliling, Drive Thru dan Samsat Corner lebih mudah dan cepat serta lebih praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini di batasi yakni untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner dan faktor-faktor yang mempengaruhi program ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner di kota Padang.

1. Bagaimana efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner?
3. Bagaimana meningkatkan optimalisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Drive Thru, Samsat keliling dan Samsat Corner?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Menganalisis efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner.

2. Mengidentifikasi apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan Samsat Corner.
3. Menganalisis bagaimana upaya dalam mengatasi masalah dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui Samsat keliling, Drive Thru dan samsat Corner.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan mengembangkan keilmuan di jurusan Ilmu Administrasi Publik terkait dengan mata kuliah Administrasi perajakan dan mata kuliah pelayanan Publik.

2. Manfaat secara Praktis

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan atau masukan bagi Kantor Bersama Samsat kota Padang dalam menyusun strategi untuk mengefektivkan pemungutan pajak.

a. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat bahwa Samsat telah melakukan inovasi dalam membayar pajak kendaraan bermotor diataranya melalui samsat keliling, drive thru dan samsat corner.

b. Manfaat bagi instansi terkait

Penelitian ini membantu instansi terkait yakni Samsat Sumatera Barat dalam hal mensosialisasikan kepada masyarakat perihal inovasi pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui samsat keliling, drive thru dan samsat corner.